

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan masyarakat akan suatu produk yang tinggi mendorong perusahaan untuk dapat meningkatkan produksinya. Selain meningkatkan produksi perusahaan juga harus tetap menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan tersebut. Setiap orang menginginkan perusahaannya untuk tetap dapat melakukan kegiatan usahanya (teori kontinuitas usaha / going concern). Suatu perusahaan terutama manufaktur, dalam rangka melakukan proses produksi membutuhkan adanya sesuatu yang diolah. Dalam hal ini perusahaan harus mempunyai persediaan terutama bahan baku, yang pada saat perusahaan akan melakukan proses produksinya, maka bahan baku tersebut telah tersedia. Sehingga kelancaran dan kontinuitas proses produksi menjadi tidak terhambat karena ketiadaannya persediaan.

Dalam rangka menjaga agar proses produksi dapat terus berjalan, maka persediaan yang dibutuhkan, pada saatnya telah tersedia. Suatu proses produksi dapat dikatakan efektif apabila tujuan dari proses produksi tersebut telah tercapai, untuk mencapai tujuan tersebut tersebut proses produksi harus berjalan terlebih dahulu dan terus berlanjut hingga tujuan dari proses produksi tersebut tercapai. Persediaan dapat mendukung dimulainya suatu proses produksi, selain dibutuhkan hal-hal lain seperti tersedianya sumber daya manusia yang baik agar dapat bekerja secara optimal dalam mengelola persediaan yang ada menjadi suatu produk siap pakai, peralatan maupun perlengkapan

yang dibutuhkan dalam menjalankan proses produksi (contoh: mesin-mesin yang diperlukan dalam mengelola persediaan yang ada menjadi produk siap pakai).

Salah satu faktor yang dapat mendukung berjalannya suatu proses produksi, seperti yang telah disebutkan di atas adalah persediaan. Suatu peranan pengendalian diperlukan untuk dapat membantu dalam mengelola persediaan. Pengendalian yang baik dapat membantu dalam mendeteksi dan mengatasi masalah yang mungkin dapat timbul pada saat proses pengadaan persediaan maupun saat persediaan tersebut disimpan atau dikeluarkan dari gudang persediaan, sehingga tidak timbul masalah pada saat proses produksinya. Dengan pengendalian yang ada diharapkan dapat meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Meskipun pengendalian tersebut tidak menjamin sepenuhnya bahwa suatu kesalahan benar-benar tidak terjadi, namun dengan adanya pengendalian dapat meminimalkan hal tersebut.

Rangkuti (2002) dalam bukunya menyebutkan bahwa tanpa adanya persediaan maka suatu perusahaan dihadapkan pada kemungkinan proses produksi tersebut terhambat, resiko yang lebih buruk lagi dikatakan bahwa proses produksi perusahaan suatu saat akan terhenti.

Kelancaran proses produksi menjadi salah satu faktor dalam menjaga kesinambungan kegiatan operasi perusahaan serta pengaruhnya terhadap pendapatan yang akan diterima perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan proses produksi tidak lancar adalah pengadaan bahan baku, yang apabila terjadi keterlambatan atau bahan baku tidak tersedia akan mengakibatkan bagian produksi tidak dapat menjalankan fungsinya.

Suatu kegiatan dikatakan lancar apabila kegiatan tersebut tidak mengalami hambatan yang berarti. Dalam hal ini salah satu faktor yang mendukung kelancaran proses produksi perusahaan adalah selalu tersedianya input, salah satunya adalah bahan baku.

Menurut Assuari (2004) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi adalah:

1. Penggunaan Peralatan Pabrik (*Plant Lay Out*).
2. Kegiatan Pemindahan Barang (*Material Handling*).
3. Pemeliharaan Mesin (*Maintenance*).
4. Pengadaan Tenaga Kerja.
5. Pengadaan Bahan atau Barang.

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil memiliki persediaan dan membutuhkan adanya pengendalian yang baik untuk persediaannya itu. Dalam perusahaan yang mempunyai volume persediaan masih sedikit, pengendaliannya tidak akan terlalu sulit namun pada perusahaan yang mempunyai volume persediaan yang besar, maka diperlukan pengendalian yang baik. Pengendalian ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya masalah seperti tidak adanya persediaan yang dibutuhkan pada saat akan dimulainya proses produksi, atau juga hilangnya persediaan karena proses barang keluar tidak memiliki pengendalian yang baik. Maupun pengendalian pada saat persediaan itu masuk, sehingga persediaan yang ada memiliki kualitas yang baik, serta proses penyimpanan persediaan tersebut agar persediaan yang disimpan tidak

menjadi rusak, sehingga kontinuitas proses produksi perusahaan pun dapat terus berlanjut.

Dengan adanya pengendalian yang baik dalam persediaan bahan baku, hal ini dapat membantu memperlancar proses produksi dan kontinuitas dari proses produksi perusahaan tersebut, karena persediaan ada tersedia dan siap untuk dipakai pada saat dibutuhkan.

Pengendalian persediaan merupakan suatu cara mengendalikan persediaan agar dapat melakukan pemesanan yang tepat sehingga persediaan tersedia pada saat akan digunakan. Oleh karena itu konsep mengelola persediaan bahan baku sangat penting diterapkan oleh perusahaan agar tujuan efektifitas maupun efisiensi tercapai serta dapat membantu perusahaan dalam tetap melakukan proses produksinya. Semua organisasi mempunyai beberapa jenis sistem perencanaan dan pengendalian persediaan. Contohnya di Bank ada metode untuk mengendalikan uang tunai, di rumah sakit ada metode mengendalikan persediaan akan obat-obatan. Di kantor, sekolah, pada usaha ritel seperti super market dan di semua organisasi bisnis terutama berkepentingan untuk mengelola persediaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **”Peranan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran dan Kontinuitas Proses Produksi Perusahaan.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku yang telah dilakukan oleh perusahaan?
2. Bagaimana kelancaran dan kontinuitas proses produksi pada perusahaan?
3. Bagaimana peranan pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran dan kontinuitas proses produksi?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan pengendalian persediaan yang ada dalam perusahaan dapat membantu dalam kelancaran dan kontinuitas proses produksinya.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah tindak lanjut dari pengidentifikasian masalah yang telah disebutkan. Jadi berdasarkan indentifikasi masalah tersebut penulis bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengendalian persedian bahan baku yang telah dilakukan oleh perusahaan.
2. Mengetahui kelancaran dan kontinuitas proses produksi perusahaan.

3. Mengetahui peranan pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran dan kontinuitas proses produksi.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini menjadi tambahan pengetahuan mengenai peranan pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran dan kontinuitas proses produksi perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat berguna menjadi pertimbangan saran dan masukan bagi kegiatan perusahaan terutama mengenai pengendalian persediaan.
3. Bagi pihak lain yang berkepentingan, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pengendalian persediaan.